

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Triwulan II 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2025		Q1 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		51		58
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		53,463,121		59,441,889
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	9,583,245	479,162	9,191,057	459,553
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	10,853,192	1,085,319	11,334,932	1,133,493
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	28,318,809	6,589,126	28,104,689	6,534,143
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34,209,188	19,561,874	31,468,807	16,548,666
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	149,727	149,727	175,369	175,369
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,259,567	725,957	8,459,985	845,998
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	84,999,164	303,979	94,448,488	301,540
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	49,773	49,773	144,070	144,070
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		28,944,917		26,142,833
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	22,919,530	14,529,250	20,118,354	13,247,710
10	Arus kas masuk lainnya	152,234	152,234	215,237	215,237
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		14,681,484		13,462,947
12	TOTAL HQLA		53,463,121		59,441,889
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		14,263,433		12,679,886
14	LCR (%)		374.83%		468.79%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Triwulan II 2025

Analisis

Persentase LCR pada triwulan kedua 2025 menurun dibandingkan dengan triwulan pertama 2025 menjadi sebesar 374,83%. Hal ini disebabkan oleh rata-rata penurunan HQLA sebesar IDR 6 T atau 10,06% yang diikuti dengan peningkatan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih sebesar IDR 1.6 T atau 12,49%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 1 T atau 5,21% dan penurunan rata-rata Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing sebesar IDR 4.9 T atau 12,57%.

Peningkatan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih disebabkan oleh peningkatan Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya sebesar IDR 3.1 T atau 45,25% dan penurunan rata-rata Tagihan nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral sebesar IDR 1.5 T atau 22,59%.

Untuk triwulan kedua 2025, Arus Kas Masuk memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.